



JBK

Jurnal Bisnis & Kewirausahaan

Volume 16, Issue 3, 2020

ISSN (*print*) : 0216-9843

ISSN (*online*) : 2580-5614

Homepage : <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK>

Pengaruh FDR dan BOPO terhadap NPF pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN

Mairani Safitri¹, Totok Ismawanto², Hendra Sanjaya Kusno³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan, Indonesia

¹e-mail: mairanisafitri05@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the effect of Financing to Deposit Ratio (FDR) and Operational Cost of Operating Income (BOPO) on Non-Performing Financing (NPF) simultaneously and partially in Sharia Banks of SOE Subsidiaries for the period of 2015 – 2019. The population in this study is sharia banks of SOE subsidiaries for the period of 2015 – 2019, where the sample consists of Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah and BNI Syariah. The sampling technique used is saturation sampling. The analysis model in this research is Multiple Linear Regression Analysis and the analysis technique used is the Determination Coefficient Test (R²), F Test and t Test using the IBM SPSS 24.0 program. The results of this study indicate that Financing to Deposit Ratio (FDR) and Operational Costs Operating Income (BOPO) simultaneously have a significant effect on Non-Performing Financing (NPF). Then, FDR partially has a significant negative effect on NPF and BOPO partially has a significant positive effect on NPF.

Keywords: *FDR, BOPO, NPF, sharia bank, BUMN*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Non-Performing Financing (NPF) secara simultan dan parsial pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN periode 2015 – 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah anak perusahaan BUMN periode 2015 – 2019, dimana sampel terdiri dari Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Model analisis dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dan teknik analisis yang digunakan adalah Uji Koefisien Determinasi (R²), Uji Statistik F dan Uji Statistik t dengan bantuan program IBM SPSS 24.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan. Kemudian, FDR secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF dan BOPO secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap NPF.

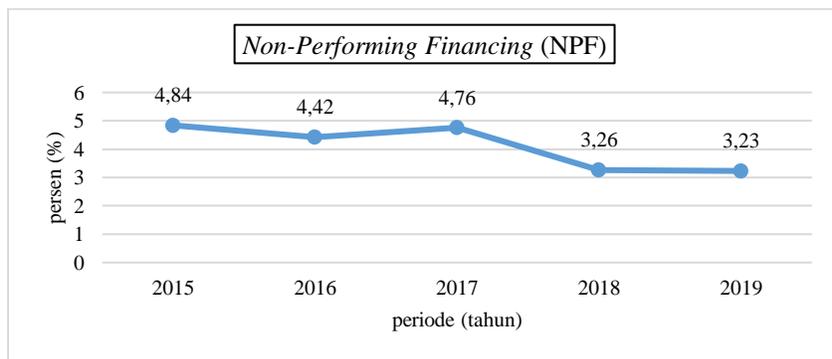
Kata Kunci: *FDR, BOPO, NPF, Bank Syariah, Anak Perusahaan BUMN*

PENDAHULUAN

Pembiayaan bermasalah yang ditunjukkan oleh rasio Non-Performing Financing (NPF) merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kinerja fungsi bank, dimana fungsi bank sebagai lembaga intermediasi yang perannya menghimpun dana dari pemilik dana untuk disalurkan ke pihak yang membutuhkan dana. Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 15/POJK.03/2017, NPF merupakan rasio yang membandingkan total pembiayaan bermasalah (kurang lancar, diragukan, dan macet) dengan total pembiayaan. Tingkat NPF yang tinggi dapat menunjukkan bahwa bank tersebut telah gagal dalam mengelola dana yang disalurkan kepada

masyarakat tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja bank itu sendiri dan berakibat pada rendahnya tingkat kesehatan suatu bank (Aryani, dkk., 2016). Sesuai dengan standar yang telah diatur oleh BI dalam PBI No. 17/11/PBI/2015, sebuah bank paling tidak harus memiliki nilai NPF dibawah 5% untuk mendapatkan penilaian risiko pembiayaan yang sehat. Adapun perkembangan NPF Bank Umum Syariah dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.

Sebaiknya dalam latarbelakang pertama diungkap apa pentingnya NPF terhadap operasional bank secara teoritis kalau ada secara praktis (beberapa kejadian praktis).



Sumber: Data diolah dari www.ojk.go.id, 2020

Gambar 1. Grafik Perkembangan NPF pada Bank Umum Syariah Periode 2015 – 2019

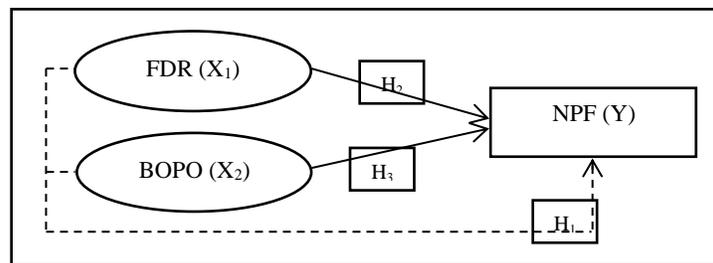
Berdasarkan Gambar 1, nilai NPF di Bank Umum Syariah dalam lima tahun terakhir bersifat fluktuatif. Ketidakstabilan NPF dapat terjadi karena adanya perbedaan jumlah pembiayaan yang disalurkan masing-masing bank dan perbedaan kebijakan manajemen masing-masing bank terkait penyaluran pembiayaan. Selain itu, penyebab NPF yang tidak stabil juga dapat disebabkan oleh kondisi usaha nasabah yang tidak stabil dan berdampak pada pelunasan pembiayaan yang bermasalah. Dapat dikatakan bahwa NPF yang fluktuatif dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal bank (IBI, 2018: 74). Jika dibandingkan dengan standar yang telah diatur oleh BI dalam PBI No. 17/11/PBI/2015, nilai NPF yang ditunjukkan pada Gambar 1, masih belum melampaui 5%.

Namun, permasalahannya adalah di tahun 2015-2017 mendekati 5% dan di 2 tahun terakhir menurun. Grafik NPF dari tahun 2015-2019 bagi Bank Syariah ini cukup memprihatinkan. Apalagi dibandingkan dengan nilai NPF Bank Konvensional pada tahun yang sama. Madyawati (2018) mengungkapkan bahwa kinerja Bank Konvensional lebih baik dibandingkan dengan Bank Syariah dari perbandingan nilai NPF yang dihasilkan. Artinya, Bank Syariah perlu memeperhatikan kinerja pembiayaannya terutama dari nilai NPF yang dihasilkan setiap tahunnya. Berbagai faktor dapat menyebabkan tingginya pembiayaan bermasalah, baik dari sisi internal bank maupun eksternal bank. Pembiayaan bermasalah dari sisi internal dapat dinilai menggunakan rasio keuangan, yaitu Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan standar BI nampaknya bahwa bank syariah tidak ada yang memiliki NPF di bawah 5% berarti sehat bahkan cenderung turun, artinya tidak ada masalah. Fenomena yang ditampilkan kaya nya kurang relevan, coba cari fenomena yang lebih relevan. Research gap menjelaskan adanya perbedaan hasil pengaruh FDR dan BOPO terhadap NPF. Penelitian oleh Auliani & Syaichu (2016) dan Supriani & Sudarsono (2018) membuktikan bahwa FDR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap NPF. Akan tetapi, hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Rosidah (2017) serta Munifatussa'idah & Lestari (2019) yang membuktikan bahwa FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF. Selanjutnya, hasil penelitian Auliani & Syaichu (2016), serta Supriani & Sudarsono (2018) membuktikan bahwa BOPO memiliki pengaruh positif signifikan terhadap NPF. Kemudian, hasil penelitian oleh Purnamasari &

Musdholifah (2016) dan Destiana (2018) membuktikan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap NPF. Berdasarkan fenomena dan research gap tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian terbaru, tetapi dengan objek penelitian yang berbeda terkait pengaruh FDR dan BOPO terhadap NPF dengan judul penelitian “Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Non-Performing Financing (NPF) pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN Periode 2015 – 2019”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap Non-Performing Financing (NPF) pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN periode 2015 – 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan dan parsial terhadap Non-Performing Financing (NPF) pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN periode 2015 – 2019. Adapun kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut.



Sumber: Auliani & Syaichu (2016), Munifatussa'idah & Lestari (2019)

Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: Diduga *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN periode 2015 – 2019.
- H₂: Diduga *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN periode 2015 – 2019.
- H₃: Diduga Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN periode 2015 – 2019.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan estimasi (penaksiran) tentang kekuatan hubungan variabel dan menguji hipotesis secara statistik (Sudaryono, 2016:193). Penelitian ini menggunakan bantuan software program IBM SPSS 24.0 untuk mempermudah perhitungan dan pengolahan data. Populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah anak perusahaan BUMN periode 2015 – 2019, dimana sampel terdiri dari Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 sampel, diperoleh dari laporan keuangan triwulan dari 3 bank Syariah anak Perusahaan BUMN periode 2015-2019. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Non-Performing Financing (NPF) dengan variabel independen yaitu Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dimana data-data tersebut

diperoleh dari website resmi masing-masing bank. Berapa banyak jumlah observasi yang didapat dari seluruh sampel yang digunakan sebaiknya diungkapkan (n).

Penelitian ini menggunakan model regresi yang diuji menggunakan asumsi dasar klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi (Ghozali, 2018). Model regresi dapat dikatakan baik apabila terdistribusi normal, serta tidak terdapat gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Model analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan teknik analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah uji koefisien determinasi (R²), uji statistik F dan uji statistik t. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, dapat diketahui bahwa model regresi terdistribusi normal, tidak terdapat gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Selain itu, model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antara dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Adapun hasil regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
NPF	-12,630
FDR	-0,047
BOPO	0,229

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24.0, 2020

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa terdapat hasil perhitungan regresi yang akan disusun ke dalam persamaan regresi sebagai berikut.

$$\text{NPF} = -12,630 - 0,047\text{FDR} + 0,229\text{BOPO} + e$$

Adapun hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sebagai berikut. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,689 atau 68,9%, artinya variasi variabel independen yaitu FDR dan BOPO mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu NPF sebesar 68,9% dan sisanya sebesar 31,1% dijelaskan oleh variasi variabel lain diluar model penelitian ini.

Selain itu, hasil perhitungan dengan uji F, diperoleh hasil bahwa nilai Fhitung > Ftabel sebesar 63,168 > 4,01 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel FDR dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap NPF pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN periode 2015 – 2019. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis 1 (H1) yang menyatakan “Diduga variabel Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Non-Performing Financing (NPF) pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN periode 2015 – 2019” diterima.

Kemudian, hasil perhitungan dengan uji t untuk pengaruh FDR terhadap NPF, diperoleh hasil bahwa nilai thitung > ttabel sebesar -3,205 > -2,00247 dan nilai signifikansi 0,002 < 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel FDR secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN periode 2015 – 2019. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis 2 (H2) yang menyatakan “Diduga variabel Financing to

Deposit Ratio (FDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Non-Performing Financing (NPF) pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN periode 2015 – 2019” diterima.

Hasil perhitungan dengan uji t untuk pengaruh BOPO terhadap NPF, diperoleh hasil bahwa nilai thitung > ttabel sebesar $10,910 > 2,00247$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel BOPO secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap NPF pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN periode 2015 – 2019. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis 3 (H3) yang menyatakan “Diduga variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Non-Performing Financing (NPF) pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN periode 2015 – 2019” diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 (H1), hipotesis diterima dan diperoleh bukti empiris bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Non-Performing Financing (NPF). FDR dan BOPO dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh bank dalam mengambil keputusan untuk menyalurkan pembiayaan dalam jumlah besar guna meningkatkan pendapatan, sesuai dengan Teori Antisipasi Pendapatan. Bank harus mampu menjaga nilai FDR dan BOPO dalam keadaan stabil karena akan berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan nilai NPF. Semakin baik bank dalam menjaga nilai FDR dan BOPO, maka akan semakin baik pula nilai NPF. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Auliani & Syaichu (2016) dan penelitian Munifatussa'idah & Lestari (2019) bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Non-Performing Financing (NPF).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 (H2), hipotesis ditolak dan diperoleh bukti empiris bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Non-Performing Financing (NPF) yang artinya apabila FDR meningkat, maka NPF akan menurun, begitu juga sebaliknya. Nilai FDR yang tinggi, maka dapat menyebabkan pembiayaan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pembiayaan yang disalurkan bank, maka akan berdampak pada risiko pembiayaan yang baik. Dapat disimpulkan bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap NPF dikarenakan penyaluran pembiayaan yang bersumber dari dana pihak ketiga mengalami pelambatan yang berdampak pada NPF yang rendah. Pelambatan ini disebabkan karena peningkatan prinsip kehati-hatian yang diterapkan bank syariah dengan cara menambah jumlah penyaluran pembiayaan yang berkualitas tanpa mengabaikan pengoptimalan pengawasan kepada para debiturnya sehingga besarnya pembiayaan yang disalurkan dapat menekan peningkatan risiko pembiayaan bermasalah yaitu NPF. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Rosidah (2017) serta Munifatussa'idah & Lestari (2019) bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Non-Performing Financing (NPF).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 (H3), hipotesis diterima dan diperoleh bukti empiris bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif signifikan terhadap Non-Performing Financing (NPF) yang artinya apabila BOPO meningkat, maka NPF juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan bank, maka akan berdampak pada risiko pembiayaan yang buruk. BOPO digunakan untuk menilai seberapa efektif bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sesuai dengan Teori Antisipasi Pendapatan. Bank harus mampu meminimalisir besarnya biaya yang dikeluarkan, karena akan berdampak pada berkurangnya dana yang diputar dan biaya yang digunakan sebagai cadangan dalam mengantisipasi kerugian sehingga tidak dapat menutupi risiko pembiayaan yang tinggi. Hasil penelitian ini mendukung

penelitian yang telah dilakukan oleh Munifatussa'idah & Lestari (2019) serta Lidyah (2016) bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif signifikan terhadap Non-Performing Financing (NPF).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Non-Performing Financing (NPF) pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN periode 2015 – 2019. Kemudian, FDR secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap NPF dan BOPO secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap NPF pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN periode 2015 – 2019.

Implikasi penelitian terhadap manajerial Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN terkait FDR adalah Bank diharapkan dapat meminimalisir potensi terjadinya NPF dengan menambah jumlah penyaluran pembiayaan tanpa mengabaikan pengoptimalan pengawasan kepada para debitur, meningkatkan prinsip kehati-hatian, serta menjaga dan meningkatkan kualitas SDM dalam pengendalian internal bank sehingga bank mampu mempertahankan NPF tetap berada di tingkat yang sehat. Selain itu, implikasi penelitian terhadap manajerial Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN terkait BOPO adalah Bank harus mampu meminimalisir besarnya biaya yang dikeluarkan (BOPO) karena akan berdampak pada berkurangnya dana yang diputar dan biaya yang digunakan sebagai pembentukan cadangan dalam mengantisipasi kerugian akibat tidak kembalinya dana yang disalurkan melalui pembiayaan sehingga tidak dapat menutupi risiko pembiayaan yang tinggi (NPF).

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah menambahkan variabel diluar penelitian ini terkait faktor yang dapat mempengaruhi NPF, objek diluar penelitian ini agar dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan ditinjau dari NPF pada perusahaan perbankan lainnya, periode penelitian yang lebih panjang guna memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat mengumpulkan lebih banyak literatur lainnya sebagai referensi pendukung dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Y., Anggraeni, L., & Wiliasih, R. (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2010 - 2014. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 4(1).
- Auliani, M. M., & Syaichu. (2016). Analisis pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap tingkat pembiayaan bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2010-2014. *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 1-14.
- Bank Indonesia. (2015). Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional. Jakarta: Bank Indonesia.
- Destiana, R. (2018). Determinan Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Di Indonesia. *JRKA*, 4(1), 53-63.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2018). *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah. Cetakan Kedua*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lidyah, R. (2016). Dampak Inflasi, *BI Rate*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Non Performing Financing (NPF)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal I-Finance*, 2(1), 1-18.
- Madyawati, U., R., N (2018). *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia*. Yogyakarta: Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ekonomi.

- Munifatussa'idah, A., & Lestari, S. S. (2019). Determinan *Non Performing Financing* (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(1), 1-15.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.03/2017 Tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Purnamasari, A. E., & Musdholifah. (2016). Analisis Faktor Eksternal dan Internal Bank Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal BISMA – Bisnis dan Manajemen*, 9(1), 13-25.
- Rosidah, E. (2017). Pengaruh Financing to Deposit Ratio terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(2).
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Edisi Pertama*. Jakarta: PrenadaMedia.
- Supriani, I., & Sudarsono, H. (2018). Analisis Pengaruh Variabel Mikro Dan Makro Terhadap NPF Perbankan Syariah di Indonesia. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6, (1), 1-18.